

ABSTRAK

Mohamad Zahid. 2014, SKRIPSI. Judul : “Menentukan Portofolio Optimal *Treynor-Black Model* Dengan Evaluasi Kinerja Portofolio Metode *Jensen, Sharpe, Treynor, Sortino, Information Ratio, T²* Dan *M²*” (Studi Kasus Pada Saham JII Periode Juni 2010 sampai Mei 2014)

Pembimbing : Fitriyah, S.Sos., MM

Kata Kunci : *Return, Risk, Portofolio Optimal dan Treynor-Black Model*

Masalah yang sering dihadapi oleh investor adalah ketidakpastian *return* dan risiko yang akan diperoleh dari investasinya. Untuk meminimalisir risiko dan memaksimalkan *return*, investor perlu membentuk sebuah portofolio. Terdapat beberapa metode portofolio antara lain *Single-Index, Markowitz, dan Treynor-Black*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dari metode *Treynor-Black Model* dalam membentuk portofolio optimal dan untuk mengetahui kinerja dari portofolio *Treynor-Black Model* yang telah terbentuk.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan model studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah saham JII dengan sampel penelitian sebanyak 13 saham yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu dengan mendeskripsikan metode *Treynor-Black Model* dalam membentuk sebuah portofolio optimal dan dilakukan evaluasi kinerja metode *Jensen, Sharpe, Treynor, Sortino, Information Ratio, T²* Dan *M²* pada portofolio *Treynor-Black*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) Dengan metode portofolio *Treynor-Black Model* terbentuk sebuah portofolio optimal yang terdiri dari sembilan saham JII yaitu, UNVR, KLBF, TLKM, AALI, LSIP, ASII, LKPR, ASRI, dan INTP dengan menghasilkan nilai *return* 2,85% dan *variance* 0,23%. Nilai *return* yang dihasilkan lebih baik dari *return* pasar dan *return* portofolio *Single-Index*. 2) Dari hasil evaluasi kinerja dengan metode *Jensen, Sharpe, Treynor, Sortino, Information Ratio, T²* dan *M²*, portofolio *Treynor-Black* menunjukkan kinerja yang baik karena nilai dari keseluruhan evaluasi menghasilkan nilai positif. Nilai evaluasi dari portofolio *Treynor-Black Model* lebih baik dari nilai evaluasi portofolio *Single-Index*. Metode Portofolio *Treynor-Black Model* dapat membentuk portofolio optimal dengan kinerja yang baik.